



► KETENAGAKERJAAN

Ratusan Pekerja di-PHK, Terbanyak Sleman

DANUREJAN—Ratusan pekerja harus menelan pil pahit berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) pada periode awal 2026. Kabupaten Sleman menjadi wilayah terbanyak kasus PHK dengan jumlah 222 kasus.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY, Aryanto Wibowo, menjelaskan rincian jumlah kasus PHK berdasarkan laporan kabupaten/kota meliputi Kota Jogja 80 kasus, Sleman 222 kasus, Bantul 17 kasus dan Gunungkidul dua kasus.

Sedangkan Kulonprogo nihil.

Sleman menjadi kabupaten dengan kasus PHK paling banyak, dengan penyebab terbanyak adalah efisiensi. "Beberapa penyebab PHK di Sleman di antaranya karena efisiensi 31 laporan, pelanggaran ringan tujuh laporan dan mengundurkan diri lima laporan," ujarnya, Senin (13/4).

Menindaklanjuti hal ini, Disnakertrans DIY mengawal setiap kasus PHK agar para pekerja terdampak mendapatkan haknya. "Kami memediasi dan

memantau untuk memastikan hak diberikan, kalau tidak diberikan nanti akan ditindak lanjuti oleh Pegawai Pengawas," katanya.

Ia menegaskan pada prinsipnya, pemerintah melalui Disnakertrans memiliki komitmen untuk mengawal setiap pekerja yang terkena PHK agar hak-haknya tetap terpenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. "Kami tidak serta merta membiarkan proses PHK berjalan tanpa pengawasan. Disnakertrans DIY

hadir melalui mekanisme pembinaan, mediasi, hingga fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial apabila terjadi ketidaksepakatan antara pekerja dan pengusaha," kata dia.

Dengan demikian, peran Disnakertrans DIY adalah untuk memastikan proses PHK berjalan sesuai aturan serta memberikan perlindungan kepada pekerja, sekaligus menjaga agar hubungan industrial tetap kondusif dan berkeadilan. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005